

Original Article

Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Strategi Koping Pada Mahasiswa

Relationship between online learning and coping strategies for students

Bella Amellia Catrin¹, Marisca Agustina², Irma Herliana³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju

Lenteng Agung – Jakarta Selatan

Email correspondent: bellaamellia7@gmail.com

Abstract

Latar belakang: Covid-19 awal mula terdeteksi di Wuhan. Menurut informasi Indonesia, kasus pertama Covid-19 yaitu 2 kasus positif pada Maret 2020 di kota Depok. Pemerintah menerapkan sistem *physical distancing* menjadi satu tindakan protokol pencegahan penyebaran Covid-19, sehingga di Jakarta selatan terdapat sekolah, dan kampus untuk melakukan pembelajaran daring. Adanya perubahan sistem pembelajaran dari pemerintah yaitu pembelajaran daring membuat mahasiswa pun terkena dampak harus memiliki strategi koping untuk mengatasi kuliahnya. Koping ialah sikap yang terlihat serta tersembunyi yang diadopsi seseorang buat mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologi dalam kondisi yang penuh stress. Koping merupakan usaha buat menetralisasi atau mengurangi rasa tertekan yang terjadi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan strategi koping mahasiswa STIKIM semester 4 saat pandemi Covid-19 tahun 2021.

Metode: Metode dalam penelitian ini adalah penelitian analisis korelasi dengan model pendekatan *cross-sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 STIKIM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* berjumlah 92 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang memiliki 20 pertanyaan di setiap variabel dan di sebar ke mahasiswa secara *online*. Hasil uji di analisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,013.

Kesimpulan: Ada hubungan pembelajaran daring dengan strategi koping

Hak Cipta

©2022 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution - Share Alike 4.0 Internasional**.

Editor: NH

Diterima: 21/05/2022

Direview: 03/06/2022

Publish: 22/06/2022

Kata Kunci: covid-19, pembelajaran daring, strategi koping

Available Article: (doi)
[10.53801/jipki.v1i03.15](https://doi.org/10.53801/jipki.v1i03.15)

Pendahuluan

Covid-19 awal mula terdeteksi di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei Cina pada Desember 2019 dan pada saat itu menyebar secara global hingga hampir seluruh belahan dunia. Menurut informasi Indonesia, kasus pertama Covid-19 yaitu 2 kasus positif pada Maret 2020 di Kota Depok.¹ Pemerintah menerapkan sistem *physical distancing* menjadi salah satu tindakan protokol pencegahan penyebaran Covid-19, sehingga di Jakarta selatan terdapat kantor yang

melakukan WFH (*work from home*), sekolah, dan kampus untuk melakukan pembelajaran daring.²

Adanya perubahan sistem pembelajaran dari pemerintah yaitu pembelajaran daring maka seseorang merespon dengan berbagai macam pendapat sehingga mahasiswa pun yang terkena dampak harus memiliki strategi koping untuk mengatasi kuliahnya. Koping adalah sikap yang terlihat serta tersembunyi yang diadopsi seseorang buat mengurangi atau menghilangkan tertekan psikologis dalam kondisi stress. Koping merupakan usaha buat menetralisasi atau mengurangi rasa tertekan yang terjadi. Banyaknya konflik yang terjadi semenjak kemunculan Covid-19 membentuk banyak orang menjadi stress.³

Ada dua jenis strategi koping, *problem focused coping* dan *emotional focused coping*. *Problem focused coping* berfokus pada pemecahan masalah dan mendapatkan kendali atas suasana, sementara *emotional focused coping* berfokus pada pengurangan reaksi negatif terhadap stress untuk meningkatkan dampak stress, pengaruh positif. Ketika stress individu dapat menggunakan salah satu dari kedua strategi koping ini dan tergantung pada situasi yang ada atau masalah yang perlu ditangani.³ Tetapi, orang yang lebih berpendidikan kebanyakan memakai *problem focused coping* daripada orang yang kurang berpendidikan cenderung memakai *emotional focused coping*.³

Agar strategi koping dapat bermanfaat dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 terhadap pendidikan perguruan tinggi, salah satunya pembelajaran daring atau yang biasa diklaim menggunakan kuliah *online* yang artinya salah satu bentuk pemanfaatan internet bisa menaikkan kiprah mahasiswa dalam proses belajar. Istilah *online* adalah singkatan dari “*on the net*”. Sistem pembelajaran yang orisinil didasarkan di ruang kelas tatap muka, digantikan menggunakan sistem pembelajaran terintegrasi melalui internet dalam pembelajaran virtual online.⁴

Jika mahasiswa sudah memiliki strategi koping yang baik maka dapat menangani metode baru yaitu perubahan metode pembelajaran tatap muka menjadi daring. Metode pembelajaran mempengaruhi sisi psikologi, karena setiap metode pembelajaran yang digunakan membutuhkan adaptasi. Oleh karena itu, jika mahasiswa tidak mampu beradaptasi, efeknya mempengaruhi sisi psikologis. Aspek psikologis minat belajar cenderung berkurang karena peralatan jaringan buruk sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak stabil saat berlangsung. Aspek psikologis dampak pembelajaran daring terhadap sikap meliputi penolakan, evaluasi, suka atau tidak suka terhadap pembelajaran daring. Motivasi untuk belajar di masa pandemik semakin berkurang. Kreativitas mahasiswa terhambat untuk melakukan penelitian langsung ke lapangan.⁵

Berdasarkan data pada mahasiswa STIKIM dari bagian kemahasiswaan jumlah satu angkatan semester 4 yaitu 119 mahasiswa. Lalu prosedur pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara online pada mahasiswa semester 4 di STIKIM Jakarta yang berjumlah 10 mahasiswa. Dan terdapat 4 mahasiswa yang mengatakan kurang fokus atau kehilangan konsentrasi dalam pembelajaran daring, 3 mahasiswa mengatakan pusing dan kurang paham ketika daring, 3 mahasiswa mengatakan mengalami gangguan tidur akan pembelajaran daring yang sudah 1 tahun ini di jalani, jadi mahasiswa memiliki stress psikologis yang beragam seperti sulit tidur, kurang fokus akan pembelajaran, emosi menjadi tidak stabil, bosan, tidak nafsu makan, jenuh dan lain-lain. Metode pembelajaran daring yang di gunakan pada mahasiswa STIKIM Jakarta yaitu *zoom*, *skype*, *classroom*, *google meet* dan *youtube*. Faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami stress atau gangguan psikologis yaitu banyaknya

tugas semenjak pembelajaran daring di mulai, jam kuliah yang tidak teratur, sinyal yang tidak mendukung, *gadget* yang tidak *support*, serta kendala lainnya yang membuat mahasiswa mengalami gangguan psikologis.

Mahasiswa yang kesulitan hingga stress ringan saat melakukan pembelajaran daring, sehingga peneliti tertarik untuk mengamati dampak apa saja yang terjadi pada mahasiswa dan solusi apa yang dapat diberikan oleh peneliti.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *non-eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif, analisis korelasi. Dengan desain penelitian *cross-sectional study* yaitu penelitian yang dilakukan pada saat melakukan desain pengumpulan data yang dilaksanakan pada satu waktu atau bersamaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pembelajaran daring dengan strategi coping pada mahasiswa semester 4 stikim pada saat pandemi Covid-19.⁶ Di penelitian ini yang menjadi objek adalah seluruh mahasiswa semester 4 stikim jakarta dengan jumlah 119 orang responden.

Sampel ialah proses menentukan sebagian dari populasi mungkin mewakili populasi yang terdapat kini. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 responden dengan perhitungan menggunakan rumus slovin.⁷ Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 yang aktif di STIKIM, sedangkan kriteria eksklusi mahasiswa semester 4 yang mengambil cuti semenjak pembelajaran daring.⁸ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* adalah proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi. Penelitian ini yang menetapkan mahasiswa keperawatan stikim Jakarta.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menyajikan data distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, untuk menguji hipotesis hubungan pembelajaran daring dengan strategi coping uji statistik yang digunakan ialah *chi-square* dengan hasil *p-value* $0,013 < 0,05$. Apabila hasil *p-value* = 0,05 maka dikatakan ada hubungan atau korelasi. Penelitian ini sudah lolos uji etik pada komisi uji etik STIKIM dengan nomor 2659/Sket/Ka-Dept/RE/STIKIM/XI/2021.

Hasil

Table 1. Distribusi Frekuensi Gambaran Pembelajaran Daring dan Strategi Coping Mahasiswa Semester 4 STIKIM Jakarta.

No	Karakteristik	N	(%)
Pembelajaran Daring			
1.	Kurang optimal	55	59,8%
2.	Optimal	37	40,2%
Strategi Coping			
1.	Tidak efektif	48	47,8%
2.	Efektif	44	52,2%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki pembelajaran daring kurang optimal sebanyak 55 responden (59,8%) sedangkan yang memiliki pembelajaran daring optimal terdapat 37 responden (40,2%). Hal ini sejalan dengan penelitian

Ira Sri Budiarti dkk (2021) yang berjudul “Hubungan Pembelajaran Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stress Mahasiswa STIKes YPAK Padang Tahun 2021” berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil menampilkan distribusi frekuensi pembelajaran daring/online pada mahasiswa di STIKes YPAK Padang tahun 2021. Dari 46 responden lebih dari separuh yaitu 25 (54,3%) orang merasa pembelajaran daring tidak efektif.⁹

Berdasarkan tabel diatas menunjukan mayoritas mahasiswa memiliki strategi koping yang tidak efektif sebanyak 48 responden (47,8%) sedangkan yang memiliki strategi koping efektif sebanyak 44 responden (52,2%). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthia Faradilla dkk (2021) dengan judul “Kecemasan Dan Strategi Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19” berdasarkan hasil karakteristik responden menurut Angkatan, kebanyakan responden angkatan tahun 2020 berada pada tingkat kecemasan berat selama masa pandemi Covid-19 sebanyak 15 (20,5%) responden. Strategi mekanisme koping pada mahasiswa selama masa pandemic Covid-19 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 42 (58,3%) responden memiliki mekanisme koping adaptif, tetapi ada yang menggunakan mekanisme koping maladaptif untuk mengatasi stressor selama masa pandemi Covid-19.¹⁰

Tabel 3. Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Strategi Koping Mahasiswa STIKIM Semester 4 Pada Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2021

Strategi Koping	Pembelajaran Daring				Total		OR (95% CI)	P-Value
	Optimal		Kurang optimal					
	N	%	N	%	N	%		
Efektif	24	26.1	20	21.7	44	100.0	3.231 (1.353-7.714)	0.013
Tidak efektif	13	14.1	35	37	48	100.0		
Total	37	40.2	55	59.8	92	100.0		

Tabel 3 merupakan hasil antara hubungan pembelajaran daring dengan strategi koping mahasiswa stikim semester 4 pada saat pandemi Covid-19 tahun 2021. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki strategi koping yang tidak efektif sehingga menyebabkan pembelajaran daring kurang optimal. Nilai $p\text{-value} = 0,013 < 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga dapat di artikan bahwa ada hubungan antara pembelajaran daring dengan strategi koping. Dari hasil analisis diperoleh juga nilai $OR=3.231$ artinya mahasiswa yang memiliki strategi koping yang efektif atau baik maka mahasiswa tersebut berpeluang memiliki 3.231 kali lebih besar pembelajaran daring yang optimal dibandingkan dengan orang yang memiliki strategi koping yang tidak efektif.

Pembahasan

Gambaran Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang memiliki pembelajaran daring kurang optimal sebanyak 55 responden (59,8%) dan mahasiswa yang memiliki pembelajaran daring optimal 37 responden (40,2%). Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian lainnya yang sudah ada yaitu menunjukan adanya mahasiswa yang memiliki strategi koping tidak efektif sehingga pembelajaran daring kurang optimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ira Sri Budiarti dkk (2021) yang berjudul “Hubungan Pembelajaran Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stress Mahasiswa STIKes YPAK Padang Tahun 2021” berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil menampilkan distribusi frekuensi pembelajaran daring/online pada mahasiswa di STIKes YPAK Padang

tahun 2021. Dari 46 responden lebih dari separoh yaitu 25 (54,3%) orang merasa pembelajaran daring tidak efektif.⁹

Penelitian ini sehubungan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Andriana, 2020) tentang Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stress Akademik Mahasiswa selama Pandemi Covid-19 diperoleh hasil yang hampir sama yaitu paling banyak mahasiswa menilai pembelajaran daring tidak efektif yaitu (66%) dan juga penelitian (Widiyono, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring dalam pelaksanaannya memberikan gambaran bahwa kurang optimal dalam pemahaman materi oleh mahasiswa dan tugas terlalu banyak diberikan kepada mahasiswa, sehingga pembelajaran dinilai kurang efektif.⁹

Pada penelitian ini didapatkan dari analisis kuesioner hampir sebagian responden memiliki strategi koping tidak efektif sebanyak 48 responden (47,8%). Pada penelitian ini dimana responden berada pada usia remaja yang memiliki banyak faktor untuk manajemen strategi koping yang baik. Berdasarkan asumsi peneliti bahwa sebagian responden memiliki pembelajaran daring yang kurang optimal di karenakan strategi koping responden yang tidak efektif. Peneliti berasumsi bahwa responden banyak yang belum mampu mengelola strategi koping yang baik untuk pembelajaran daring yang maksimal.

Gambaran Strategi Koping

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil sebagian besar bahwa mahasiswa semester 4 yang memiliki strategi koping tidak efektif sebanyak 48 mahasiswa (52,2%), sedangkan yang memiliki strategi koping yang efektif sebanyak 44 mahasiswa (47,8%).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthia Faradilla dkk (2021) dengan judul “Kecemasan dan Strategi Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19” berdasarkan hasil karakteristik responden menurut Angkatan, kebanyakan responden angkatan tahun 2020 berada pada tingkat kecemasan berat selama masa pandemi Covid-19 sebanyak 15 (20,5%) responden. Strategi mekanisme koping pada mahasiswa selama masa pandemic Covid-19 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 42 (58,3%) responden memiliki mekanisme koping adaptif, tetapi ada yang menggunakan mekanisme koping maladaptif untuk mengatasi stressor selama masa pandemic Covid-19.¹⁰

Mekanisme koping yang paling banyak digunakan berdoa yaitu sebanyak 26 (36,1%) responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mengembangkan koping dalam menghadapi masalah yang dihadapinya. Koping membantu individu untuk beradaptasi dengan situasi baru selama masa pandemi Covid-19.¹¹ Hasil penelitian Nechita (2019) menunjukkan bahwa rata-rata 7,2%. Behavioral disengagement adalah suatu kondisi di saat seseorang kurang berusaha dalam menghadapi tekanan atau stressor.¹²

Kemampuan mengembangkan koping bukanlah suatu hal yang mudah dan tidak dapat di bentuk dalam bentuk waktu singkat, koping seseorang selalu dipengaruhi oleh berbagai aspek. Setiap mahasiswa memiliki dukungan keluarga, kerabat, dan lingkungan yang berbeda. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh besar dalam membentuk kemampuan adaptasi seseorang yaitu keluarga. Karakter yang orang tua tanam kepada kita akan membentuk kebiasaan sejak dini.¹³

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai mekanisme koping sedang yaitu sebanyak 33 reponden dengan persentase 70%, koping rendah sebanyak 8 orang atau sebesar 17% dan koping tinggi sebanyak 6 orang (13%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mengembangkan koping dalam menghadapi masalah

yang di hadapinya. Koping membantu individu untuk beradaptasi dengan situasi baru yang menantang dan penting untuk stabilisasi.¹⁴

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa sebagian responden yang memiliki strategi koping tidak efektif maka akan memiliki stress, kecemasan, dan kekhawatiran lainnya yang menyebabkan pembelajaran daring menjadi kurang optimal.

Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Strategi Koping Pada Mahasiswa Stikim Semester 4 Pada Saat Pandemi Covid-19 2021

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi-Square* untuk mengetahui apakah ada hubungan pembelajaran daring dengan strategi koping pada mahasiswa stikim semester 4. Penelitian ini dilakukan pada responden mahasiswa keperawatan di stikim Jakarta. Hasil uji *Chi-Square* dalam penelitian ini didapatkan nilai *p-value* 0,013. Berdasarkan Analisa ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pembelajaran daring dengan strategi koping. Dari hasil analisis diperoleh juga OR=3.231 artinya mahasiswa yang memiliki strategi koping yang efektif atau baik maka mahasiswa tersebut berpeluang memiliki 3.231 kali lebih besar pembelajaran daring yang optimal dibandingkan dengan orang yang memiliki strategi koping yang tidak efektif.

Hal ini sesuai dengan penelitian Andikawati Fitriarsari dkk (2020) dengan judul “Stress Pembelajaran Online Berhubungan Dengan Strategi Koping Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19” berdasarkan hasil uji Spearman diperoleh *p-value* sebesar 0,001 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat stress mahasiswa dengan pemilihan strategi koping. Menurut Yildiz et al (2014) menyatakan menghadapi stress diperlukan koping. Koping aktif (koping yang berorientasi terhadap masalah) berfungsi untuk mengubah atau mengatur situasi yang menyebabkan stress sedangkan koping pasif (koping yang berorientasi terhadap emosi) adalah respon emosi untuk menghadapi stressor.¹⁵

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa fakta adanya hubungan pembelajaran daring dengan strategi koping pada mahasiswa stikim semester 4 pada saat pandemi Covid-19 tahun 2021. Sehingga strategi koping benar adanya dapat berdampak yang baik bagi pembelajaran daring, hingga jika mahasiswa tidak memiliki strategi koping yang efektif maka berdampak akan menyebabkan pembelajaran daring yang kurang optimal.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 92 responden mengenai hubungan pembelajaran daring dengan strategi koping pada mahasiswa stikim semester 4 pada saat pandemi Covid-19 tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis bivariat dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pembelajaran daring dengan strategi koping pada mahasiswa stikim semester 4 dengan nilai *p-value* $0,013 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya hubungan pembelajaran daring dengan strategi koping terhadap responden.

Konflik Kepentingan

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya terhadap semua pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.

Pendanaan

Pendanaan dalam penelitian ini bersumber dari peneliti.

References

1. Coronavirus N. World Health Organization WHO 2020. 2019.
2. Darmalaksana W, Hambali RYA, Masrur A, Muhlas. Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilm Masa Work From Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020. 2020;1(1):1–12.
3. Konseling J, Matappa A. Strategi Coping : Teori Dan Sumberdayanya. 2017;1:101–7.
4. Ningsih S. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. JINOTEP (Jurnal Inov dan Teknol Pembelajaran) Kaji dan Ris Dalam Teknol Pembelajaran. 2020 Oct;7(2):124–32.
5. Laili N. Aspek Psikologi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Capaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Vokasi. J Ilm Pamenang. 2020;2(2):7–17.
6. Gide A. Desain Penelitian. Angew Chemie Int Ed 6(11), 951–952. 1967;5–24.
7. Anand N. Analisis Efektivitas Promosi Melalui Media Sosial Instagram pada PT.Niion Indonesia Utama pada Tahun 2017. 2017;3(2):5–24.
8. Mulyana D. Metode Penelitian Metode Penelitian. Metod Penelit Kualitatif. 2014;43.
9. Budiarti IS. Hubungan Pembelajaran Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stress Mahasiswa STIKes YPAK Padang Tahun 2021 PandemiCovid-19 menjadi salah individu dari semua bangsa , ras , dan menjadi enam kelompok yaitu orang sehat , orang dan pertama k. Vol. 3. 2021.
10. Sari R. Kecemasan dan Strategi Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19. Concept Commun. 2019;null(23):301–16.
11. Sumoked A, Wowiling F, Rompas S. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Yang Akan Mengikuti Praktek Klinik Keperawatan. 2019;
12. Baroiu L, Dumea E, Năstase F, Niculeț E, Fotea S, Ciubara AB, et al. Assessment of Depression in Patients with COVID-19. BRAIN Broad Res Artif Intell Neurosci. 2021;12(2):254–64.
13. Oktaviani.J. Mekanisme Coping. Sereal Untuk. 2018;51(1):51.
14. Sheroun D, Wankhar DD, Devrani A, Lissamma P V, Chatterjee K. A study to assess the perceived stress and coping strategies among B. Sc. nursing students of selected colleges in Pune during COVID-19 pandemic lockdown. Int J Sci Healthc Res. 2020;5(2):280–8.
15. Fitriasari A, Septianingrum Y, Budury S. Stres Pembelajaran Online Berhubungan Dengan Strategi Koping Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. J Keperawatan. 2020;12(4):985–92.